

PERANAN *TARGET COSTING* DALAM MENCAPAI LABA YANG DIHARAPKAN PADA CV BJS



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Claudia Christy Saputro
2015130051**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

THE ROLE OF TARGET COSTING TO REACH EXPECTED PROFIT IN CV BJS



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By:
Claudia Christy Saputro
2015130051

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**PERANAN TARGET COSTING DALAM MENCAPAI LABA
YANG DIHARAPKAN PADA CV BJS**

Oleh:

Claudia Christy Saputro

2015130051

Persetujuan Skripsi

Bandung, 9 Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T

Pembimbing Skripsi,

Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc, CMA.

Ko-pembimbing Skripsi,

Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Claudia Christy Saputro

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 5 Mei 1997

Nomor Pokok : 2015130051

Program Studi : Akuntansi

Jenis Naskah : Skripsi

JUDUL

Peranan Target Costing Dalam Mencapai Laba yang Diharapkan pada CV BJS

dengan,

Pembimbing : Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc, CMA..

Ko-pembimbing : Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 9 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Claudia Christy Saputro)

ABSTRAK

Keadaan perekonomian global saat ini berkembang pesat karena adanya dukungan dari perkembangan teknologi, begitu juga dengan perekonomian Indonesia. Berkembangnya teknologi di era modern ini menyebabkan dunia usaha menjadi semakin kompetitif, tidak terkecuali industri manufaktur. Meskipun perekonomian dan industri manufaktur di Indonesia telah berkembang pesat saat ini, namun masih banyak perusahaan manufaktur yang tidak dapat bersaing di pasar karena keterbatasan sumber daya. Perusahaan yang diteliti dalam skripsi ini adalah salah satu perusahaan yang pada tahun 2018 ini belum memiliki daya saing yang tinggi di pasar, yaitu CV BJS. CV BJS masih belum dapat bersaing di pasar karena operasional CV BJS masih tidak efisien sehingga biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan hasil penjualan. Selain itu, penjualan CV BJS juga sedang menurun dikarenakan penurunan permintaan masyarakat, dan hal ini merupakan hal yang sulit untuk dikendalikan secara langsung oleh CV BJS. Produk CV BJS merupakan produk homogen, yaitu bihun dan bersaing dalam pasar persaingan sempurna, sehingga harga jual ditentukan oleh pasar. Maka dari itu, CV BJS perlu menurunkan biaya secara keseluruhan dengan melakukan *target costing* untuk memperoleh laba yang diharapkan.

Target costing adalah alat manajemen biaya yang digunakan oleh perencana selama desain produk dan proses untuk mengurangi biaya produksi masa depan produk. Manfaat *target costing* yaitu dapat mengurangi biaya produk baru agar tingkat keuntungan yang dikehendaki dapat tercapai, juga dapat memotivasi seluruh karyawan perusahaan agar memperoleh target laba pada saat pengembangan produk baru dengan menjalankan metode *target costing* di seluruh aktivitas perusahaan. Alat bantu *target costing* yaitu *tear down analysis*, *value engineering*, dan *reengineering*.

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah laba yang diharapkan oleh CV BJS. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode studi deskriptif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah melalui wawancara dan observasi. Penulis menghitung target biaya dengan cara mengurangkan harga jual produk dengan laba yang diharapkan dan mengupayakan tercapainya target biaya tersebut dengan prinsip dan alat bantu *target costing*.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis, total biaya per produk CV BJS lebih tinggi dari harga jual produk. Penulis berupaya untuk menurunkan biaya dengan alat bantu *value engineering*. Alternatif yang disarankan penulis untuk menurunkan total biaya antara lain dengan mengurangi penggunaan seluruh mesin sehingga tidak dijalankan terus menerus dalam satu hari, mengurangi buruh pabrik, dan mematikan lampu yang mengelilingi ruangan saat terdapat sinar matahari yang cukup. Dari hasil penelitian penulis, hasil perhitungan menunjukkan bahwa penurunan biaya yang terjadi menyebabkan CV BJS dapat mencapai laba yang diharapkan. Dalam penerapan alternatif tersebut penulis memberikan saran seperti melakukan evaluasi efisiensi dan perbaikan secara terus menerus, pengurangan pemakaian mesin harus disertai koordinasi yang baik antar operator mesin, pengurangan buruh dilakukan secara baik - baik dan tidak menimbulkan konflik, dan tetap menyalakan lampu di sekeliling ruangan seperlunya apabila langit sedang mendung atau hujan.

Kata Kunci : laba yang diharapkan, target biaya, *target costing*, *value engineering*, *tear down analysis*, *reengineering*.

ABSTRACT

The current state of the global economy is growing rapidly because of the support of technology developments, as well as the Indonesian economy. The development of technology in this modern era has caused the business world to become increasingly competitive, including the manufacturing industry. Although the economy and manufacturing industry in Indonesia has grown rapidly nowadays, there are still many manufacturing companies that cannot compete in the market due to limited resources. The company that is examined in this research is one of the companies which in 2018 has not had high competitiveness in the market, namely CV BJS. CV BJS still cannot compete in the market because the operation of CV BJS is still inefficient so that the costs incurred are greater than the sales revenue. In addition, the sales of CV BJS is also declining due to declining public demand, and this is a difficult thing to be controlled directly by CV BJS. CV BJS's product is a homogeneous product, namely vermicelli and compete in a perfectly competitive market, so the selling price is determined by the market. Therefore, CV BJS needs to reduce overall costs by doing target costing to obtain the expected profit.

Target costing is a cost management tool used by planners during product design and processes to reduce the future production costs of the product. The benefits of target costing are that it can reduce the cost of new products so that the desired level of profit can be achieved, it can also motivate all of the company's employees to obtain target profit when developing new products by running the target costing method in all company activities. Target costing tools are tear down analysis, value engineering, and reengineering.

The research object in this research is the profit expected by CV BJS. In this research, the author uses descriptive study method, which is done by collecting data related to the problem through interviews and observation. The author calculates the target cost by subtracting the selling price of the product with the expected profit and striving to achieve the target cost with the target costing principle and tools.

Based on the information obtained by the author, the total cost per product of CV BJS is higher than the selling price of the product. The author strives to reduce costs with value engineering tools. The alternatives suggested by the author are to reduce total costs by reducing the use of all machines so that they are not run continuously in one day, reduce factory labors, and turn off lights that surround the room when there is sufficient sunlight. From the results of the author's research, the results of the calculation show that the decrease in costs that occur causes CV BJS to achieve the expected profit. In the alternative application, the author provides suggestions such as evaluating efficiency and continuous improvement, the reduced machine usage must be accompanied by good coordination between machine operators, the downsizing of labors to be done well and not to cause conflict, and keep the lighting around the room as needed if the sky is cloudy or rainy.

Key words : expected profit, target cost, target costing, value engineering, tear down analysis, reengineering.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERANAN *TARGET COSTING* DALAM MENCAPAI LABA YANG DIHARAPKAN PADA CV BJS”. Skripsi ini disusun oleh penulis untuk memenuhi syarat perolehan gelar sarjana ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, penulis mendapat bantuan berupa bimbingan, motivasi, dan fasilitas dari berbagai pihak. Maka dengan itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih atas semua dukungan dan bimbingan tersebut khususnya kepada :

1. Keluarga penulis, yaitu kepada papa Kawidjojo Saputro, mama Amanda Liauw, ii Lian-Lian, dan om Jaya yang selalu mendukung penulis dalam keadaan apapun, mendidik, memberikan nasihat, dan memberi kasih sayang yang dapat memotivasi penulis dalam proses pembuatan skripsi. Terimakasih juga kepada Koko Vincentius Harland yang selalu menyemangati penulis selama proses pembuatan skripsi. Terimakasih untuk semua bantuan yang telah kalian berikan.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Ak., M.Sc, CMA. selaku dosen pembimbing penulis dan Ibu Amelia Limijaya, SE., M.Acc.Fin. selaku dosen ko-pembimbing terbaik. Terimakasih atas segala bimbingan selama proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas waktu, ilmu, saran, motivasi, dan bimbingan yang telah Ibu berikan kepada penulis.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen seminar dan dosen wali yang telah memberikan banyak ilmu, pengalaman yang berguna bagi penulis.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku kepala program studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Terimakasih kepada seluruh dosen, staf administrasi, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membantu selama proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen penguji skripsi yang telah menyediakan waktu dan tenaganya dalam proses pengujian skripsi penulis.

7. Perwakilan dari CV BJS yaitu Bapak EM dan seluruh karyawan yang telah memberikan izin serta memberikan bantuan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi.
8. Delaura Arni, Alvina Satopoh, Nicolas Atin selaku sahabat (anggota dari Icecream) yang selalu siap sedia membantu kesulitan penulis, mendengarkan keluh kesah penulis dari hal penting hingga hal yang sangat tidak penting, yang telah berbagi suka duka dengan penulis dari kuliah semester satu hingga semester tujuh.
9. Queeny, Erlyn, Valen, Kurnia, Alvin, YS, Gisuk, Jejes, Lily, Icha, Gabby, There, Fio, Oliv selaku sahabat - sahabat seperjuangan penulis yang telah mewarnai hidup penulis selama masa perkuliahan dan selama proses penyelesaian skripsi.
10. Ci Vinny, Ko Rey, Ko Hansel, Ko Robert, Ko Jerry, Ko Andy, Ko Marsel, Ci Mel, Ka Widi, Ko Ahiap, Ko Angga, Messa, Clara, Maria, Okta, Grevy, Stella, Nickcola, Martin, Kun, Epin, Patrik selaku anggota dari St Lucia Choir yang telah mengisi hari - hari penulis selama kuliah dengan canda tawa, berbagi kebersamaan, yang telah mengajarkan banyak pengalaman berharga, yang telah menerima segala kekurangan dan kelebihan penulis, telah menjadi keluarga kedua bagi penulis, dan selalu mendukung setiap keputusan penulis selama penyusunan skripsi ini.
11. Sasa, Jazlyn, Marie, Rianna, Sisil, Reina, Monik, Sherin selaku teman satu rumah (kos Qmeals) yang telah menemani penulis menyusun skripsi hingga larut malam, mengisi hari - hari penulis, dan membuat kos penulis menjadi rumah yang hidup dan penuh dengan canda tawa.
12. Echa, Rizky, Sashi, Oci, Lily selaku teman organisasi di Ring 1 SAE 2016/2017, dan Sun, En, Olin, Jefta, Bernard, Nancy, Carline, Sonia, Martin, Teta selaku teman organisasi di Ring 1 AST 2017 serta Non PM HMPSA 2016/2017 yang telah banyak memberi pengalaman, dan pelajaran berharga yang tidak dapat diperoleh di kelas.
13. Seluruh sahabat - sahabat Akuntansi angkatan 2015 dan seluruh teman yang pernah satu kelompok dengan penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu selaku teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sampai semester tujuh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan pembaca.

Bandung, Januari 2019

Penulis,

Claudia Christy S

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN.....	11
1.1. Latar Belakang.....	11
1.2. Identifikasi Masalah.....	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
1.5. Kerangka Pemikiran.....	14
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. Akuntansi Manajemen.....	19
2.1.1 Pengertian Akuntansi Manajemen.....	19
2.1.2 Manfaat Akuntansi Manajemen.....	19
2.2. Pengertian dan Pengelompokan Biaya.....	21
2.3. <i>Target Costing</i>	24
2.3.1. Manfaat <i>Target Costing</i>	25
2.3.2. Prinsip – Prinsip <i>Target Costing</i>	25
2.3.3. Langkah – Langkah Penetapan <i>Target Costing</i>	26
2.3.4. Alat Bantu dalam <i>Target Costing</i>	27
2.4. Laba dan Jenis – Jenis Laba.....	28
2.5 Hubungan antara <i>Target Costing</i> dan Laba yang Diharapkan.....	30
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	32
3.1. Metode Penelitian.....	32
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.1.2. Jenis Penelitian.....	32
3.1.3. Langkah – Langkah Penelitian.....	33
3.1.4. Periode Data yang Digunakan dan Waktu Penelitian.....	34
3.2. Objek Penelitian.....	34

3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	34
3.2.2. Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan.....	35
3.2.3. Aktivitas Perusahaan.....	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Permasalahan yang Terjadi di CV BJS.....	45
4.2. Biaya-Biaya yang Terjadi di CV BJS.....	52
4.3. Klasifikasi Biaya dalam Pengambilan Keputusan.....	54
4.4. Langkah – Langkah dalam Penggunaan <i>Target Costing</i> pada CV BJS.....	57
4.4.1. Penetapan Harga Jual.....	57
4.4.2. Penetapan Laba yang Diharapkan.....	58
4.4.3. Perhitungan Biaya yang Ditargetkan.....	58
4.4.4. Upaya yang Dapat Dilakukan Dalam Mencapai Biaya yang Ditargetkan	58
4.4.5. Perhitungan Pengurangan Biaya per Bungkus.....	61
4.5. Peranan <i>Target Costing</i> dalam Mencapai Laba yang Diharapkan pada CV BJS.....	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Laba Rugi CV BJS Tahun 2017.....	47
Tabel 4.2 Tabel Biaya Produksi CV BJS Tahun 2017.....	52
Tabel 4.3 Tabel Biaya Non Produksi CV BJS Tahun 2017.....	53
Tabel 4.4 Tabel Biaya Variabel CV BJS Tahun 2017.....	54
Tabel 4.5 Tabel Biaya Tetap CV BJS Tahun 2017.....	55
Tabel 4.6 Tabel Biaya Campuran CV BJS Tahun 2017.....	56
Tabel 4.7 Total Perubahan Jam Mesin CV BJS Tahun 2017.....	62
Tabel 4.8 Tabel Penghematan Biaya Listrik Mesin CV BJS Tahun 2017.....	63
Tabel 4.9 Tabel Biaya Bahan Bakar Mesin CV BJS Tahun 2017.....	64
Tabel 4.10 Tabel Penghematan Biaya Bahan Bakar Mesin CV BJS Tahun 2017.....	64
Tabel 4.11 Tabel Selisih Jam Kerja Buruh CV BJS Tahun 2017.....	65
Tabel 4.12 Tabel Penghematan Upah Buruh CV BJS Tahun 2017.....	65
Tabel 4.13 Tabel Penghematan Upah Buruh CV BJS Tahun 2017	67
Tabel 4.14 Tabel Penghematan Biaya Buruh CV BJS Tahun 2017.....	67
Tabel 4.15 Tabel Penghematan Biaya Listrik Lampu CV BJS Tahun 2017.....	68
Tabel 4.16 Tabel Total Pengurangan Biaya Per Bungkus Bihun CV BJS Tahun 2017.....	69
Tabel 4.17 Tabel Perhitungan Laba Per Bungkus Bihun CV BJS Tahun 2017.....	69
Tabel 4.18 Tabel Perhitungan Laba CV BJS Tahun 2017 Setelah Melakukan <i>Target Costing</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi CV BJS.....	36
Gambar 3.2 Bagan Proses Produksi CV BJS.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Lampiran 2. Foto

BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keadaan perekonomian global saat ini berkembang pesat karena adanya dukungan dari perkembangan teknologi, begitu juga dengan perekonomian Indonesia. Di tahun 2018 ini Indonesia telah mengalami kemajuan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, pernyataan ini didukung oleh data dari www.bps.go.id. Menurut www.bps.go.id (2018), perekonomian Indonesia berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku triwulan II-2018 mencapai Rp3.683,9 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp2.603,7 triliun. Hal ini merupakan bukti bahwa Indonesia telah dapat menghasilkan produk bernilai ekonomi dalam nilai yang cukup tinggi secara mandiri.

Keadaan perekonomian Indonesia saat ini seharusnya dapat memberi dampak positif bagi kegiatan usaha masyarakat Indonesia dalam berbagai bidang, namun berkembangnya teknologi di era modern ini menyebabkan dunia usaha menjadi semakin kompetitif, tidak terkecuali industri manufaktur. Industri manufaktur adalah industri yang kegiatan utamanya mengubah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi sehingga memiliki nilai tambah.

Saat ini industri manufaktur di Indonesia terus berkembang, banyak perusahaan dan pabrik yang telah menggunakan mesin otomatis sehingga tenaga kerja manusia sudah tidak banyak dibutuhkan. Hal ini dilakukan perusahaan untuk menghemat biaya gaji pekerja. Selain menghemat biaya gaji pekerja, mesin otomatis juga bekerja lebih cepat dan efisien. Apabila perusahaan semakin banyak menggunakan mesin otomatis, maka semakin banyak produk yang dapat dihasilkan dalam waktu yang lebih cepat sehingga menjadi sangat efektif dan efisien dan semakin banyak pula biaya produksi yang dihemat. Meskipun mesin otomatis sangat mendukung kegiatan produksi, pada kenyataannya dibutuhkan modal yang sangat besar untuk memperoleh mesin otomatis, semakin canggih mesin tersebut, maka semakin mahal harganya

Meskipun perekonomian dan industri manufaktur di Indonesia telah berkembang pesat saat ini, namun masih banyak perusahaan manufaktur yang tidak dapat bersaing di pasar karena keterbatasan sumber daya seperti sumber daya manusia, modal, dan mesin otomatis. Perusahaan-perusahaan yang memiliki keterbatasan sumber daya tersebut pada umumnya tidak dapat bersaing di pasar karena pengeluaran biaya dan kinerja yang tidak efisien. Perusahaan yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah salah satu perusahaan yang pada tahun 2018 ini belum memiliki daya saing yang tinggi di pasar, yaitu CV BJS.

CV BJS beroperasi di Dramaga, Kota Bogor dan bergerak di bidang industri manufaktur makanan, produk yang dihasilkannya adalah bihun. Peneliti memilih CV BJS sebagai perusahaan yang akan diteliti karena meskipun CV BJS belum dapat bersaing di pasar, peneliti melihat CV BJS memiliki keunggulan dalam kualitas produk, harga jual yang sangat kompetitif, dan proses pengolahan bahan baku yang berbeda dari pesaing lainnya. Selama ini CV BJS beroperasi untuk memenuhi pesanan dari restoran, pedagang kaki lima, dan distributor. Dalam penjualannya, CV BJS tidak memiliki masalah dalam penetapan harga jual produknya dilihat dari harga jual produk yang kompetitif. Dalam penetapan harga jual produknya, CV BJS melakukan *bench marking* dengan produk-produk pesaing di Indonesia dengan kualitas yang sama. Dalam pengeluaran biaya, CV BJS tidak melakukan penetapan anggaran, pencatatan biaya dilakukan setelah aktivitas produksi sehingga total biaya yang dicatat merupakan biaya nyata.

Kondisi CV BJS saat ini sedang tidak baik. Sejak tahun 2012, CV BJS mengalami penurunan laba bahkan hingga mengalami kerugian yang cukup besar. Menurut Bapak Jujun selaku kepala produksi CV BJS, harga jual bihun CV BJS sudah kompetitif karena telah disamakan dengan rata-rata harga jual pesaingnya. Kerugian CV BJS terjadi karena pendapatan yang menurun yang disebabkan oleh berkurangnya jumlah permintaan masyarakat terhadap bihun CV BJS. Selain karena menurunnya jumlah permintaan masyarakat, penyebab lain dari kerugian yang dialami CV BJS adalah pengeluaran biaya yang sangat tinggi dan tidak efisien.

Dalam kegiatan operasional maupun kegiatan produksi, CV BJS belum banyak menggunakan mesin otomatis dan masih banyak menggunakan tenaga kerja manusia sehingga biaya tenaga kerja CV BJS sangat tinggi. CV BJS juga memiliki

keterbatasan kualitas sumber daya manusia, rata-rata pekerjanya hanya lulusan SD dan SMP, hal ini menyebabkan kinerja yang tidak efisien. Bila keadaan ini dibiarkan terus menerus tanpa ada tindakan perbaikan, CV BJS dapat mengalami kerugian yang semakin besar bahkan hingga dapat mengalami kebangkrutan.

Berdasarkan keadaan yang telah diuraikan, meskipun bihun CV BJS merupakan bihun berkualitas tinggi dan harga jual bihun CV BJS pun sangat kompetitif, CV BJS masih belum dapat bersaing di pasar karena operasional CV BJS masih tidak efisien sehingga biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan hasil penjualan bihun. Selain itu, penjualan bihun juga sedang menurun dikarenakan menurunnya permintaan masyarakat. Oleh karena tingkat penjualan bihun dan permintaan masyarakat sulit dikendalikan oleh CV BJS, maka CV BJS perlu menurunkan biaya secara keseluruhan dengan melakukan *target costing* untuk memperoleh laba yang diharapkan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan keadaan CV BJS yang telah diuraikan di 1.1 , dalam skripsi ini penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berapa laba (rugi) yang diperoleh CV BJS di tahun 2017 ?
2. Upaya apa saja yang dapat dilakukan CV BJS dalam melakukan *target costing* agar dapat memperoleh laba yang diharapkan ?
3. Apakah upaya-upaya tersebut dapat membantu CV BJS dalam memperoleh laba yang diharapkan ?
4. Bagaimana peranan *target costing* dalam mencapai laba yang diharapkan pada CV BJS?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah pada 1.2, tujuan dilakukannya penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui laba (rugi) yang diperoleh CV BJS di tahun 2017 .

2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang dapat dilakukan CV BJS dalam melakukan *target costing* sehingga dapat memperoleh laba yang diharapkan.
3. Untuk mengetahui apakah upaya – upaya tersebut dapat membantu CV BJS dalam memperoleh laba yang diharapkan.
4. Untuk mengetahui peranan *target costing* dalam mencapai laba yang diharapkan pada CV BJS

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis berharap, penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak. Adapun hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Pihak CV BJS

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penulis bisa memahami permasalahan yang sedang terjadi di CV BJS dan dapat membantu menemukan alternatif yang dapat dilakukan oleh CV BJS dalam melakukan *target costing* sehingga dapat mencapai laba yang diharapkan.

2. Penulis

Penulis berharap dari penelitian ini, penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman baru. Penulis juga dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diajarkan di perkuliahan.

3. Masyarakat

Penulis berharap agar penelitian dapat menjadi referensi terkait usaha dalam melakukan *target costing* dan memberi informasi tentang penerapan teori yang diperoleh selama perkuliahan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam menanggulangi kerugian yang berkelanjutan , perusahaan dapat melakukan *target costing* atau menghitung serta membebankan ulang seluruh biaya terhadap produknya dengan menerapkan *Activity Based Costing (ABC)*. *ABC System* adalah sistem biaya yang berguna untuk membebankan biaya tidak langsung ke aktivitas-aktivitas dengan menggunakan dasar alokasi yang tepat (memiliki

hubungan sebab akibat) yang kemudian akan dibebankan ke pemikul biaya akhir (produk atau jasa) menggunakan dasar alokasi yang tepat (Kaplan & Cooper, 1997).

Berdasarkan keadaan CV BJS saat ini, perhitungan dan pembebanan ulang seluruh biaya terhadap produknya dengan menggunakan metode *ABC* tidak tepat untuk dilakukan. Perhitungan dan pembebanan ulang biaya produk dengan metode *ABC* pada umumnya dilakukan oleh perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu jenis produk, dan produk – produk yang dihasilkannya merupakan produk heterogen di pasaran, selain itu, perusahaan tersebut juga telah beroperasi dengan efisien namun masih mengalami kerugian. Dalam kasus tersebut, perusahaan perlu menghitung ulang biaya yang dibebankan ke setiap produk untuk mengetahui apakah harga jual produk dibebankan terlalu tinggi sehingga produk tidak laku atau terlalu rendah sehingga perusahaan mengalami kerugian. Namun kenyataannya, CV BJS hanya menghasilkan satu jenis produk yaitu bihun sehingga untuk mengetahui biaya setiap unit produknya, CV BJS dapat membebankan seluruh biaya secara langsung ke bihun yang telah diproduksi. Proses produksi maupun kegiatan operasional pada CV BJS pun masih tidak efisien, selain itu CV BJS juga tidak menetapkan harga jual dengan perhitungan *cost-based*, namun *market-based*. Perhitungan harga jual produk dengan menggunakan *cost-based* hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang menghasilkan produk heterogen di pasaran dan berada di dalam pasar oligopoli atau monopoli dimana harga jual ditentukan oleh penjual. Bihun merupakan produk pangan yang homogen dan bersaing dalam kondisi pasar persaingan sempurna sehingga harga jual produk sudah ditentukan oleh pasar. Maka dari itu perhitungan dan pembebanan ulang seluruh biaya terhadap produk dengan menggunakan metode *ABC* bukanlah tindakan yang tepat bagi CV BJS untuk dapat mencapai laba yang diharapkan.

Selain dengan menghitung dan membebankan ulang biaya terhadap produk dengan metode *ABC*, masih terdapat cara lain untuk menanggulangi kerugian dan untuk dapat memperoleh laba yang diharapkan. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung laba yang diperoleh perusahaan.

$$(SP \times Q) - TC = P$$

- SP : Harga Jual bihun
Q : Kuantitas Bihun yang Terjual
TC : Total Biaya
P : Laba

Berdasarkan rumus di atas, ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi laba, yaitu harga jual (SP), kuantitas penjualan (Q), dan total biaya (TC). Untuk meningkatkan laba (P), berdasarkan rumus di atas, CV BJS dapat melakukan 3 hal, yaitu:

1. Menaikkan harga jual bihun (SP)
2. Meningkatkan kuantitas bihun yang terjual (Q)
3. Mengurangi total biaya (TC)

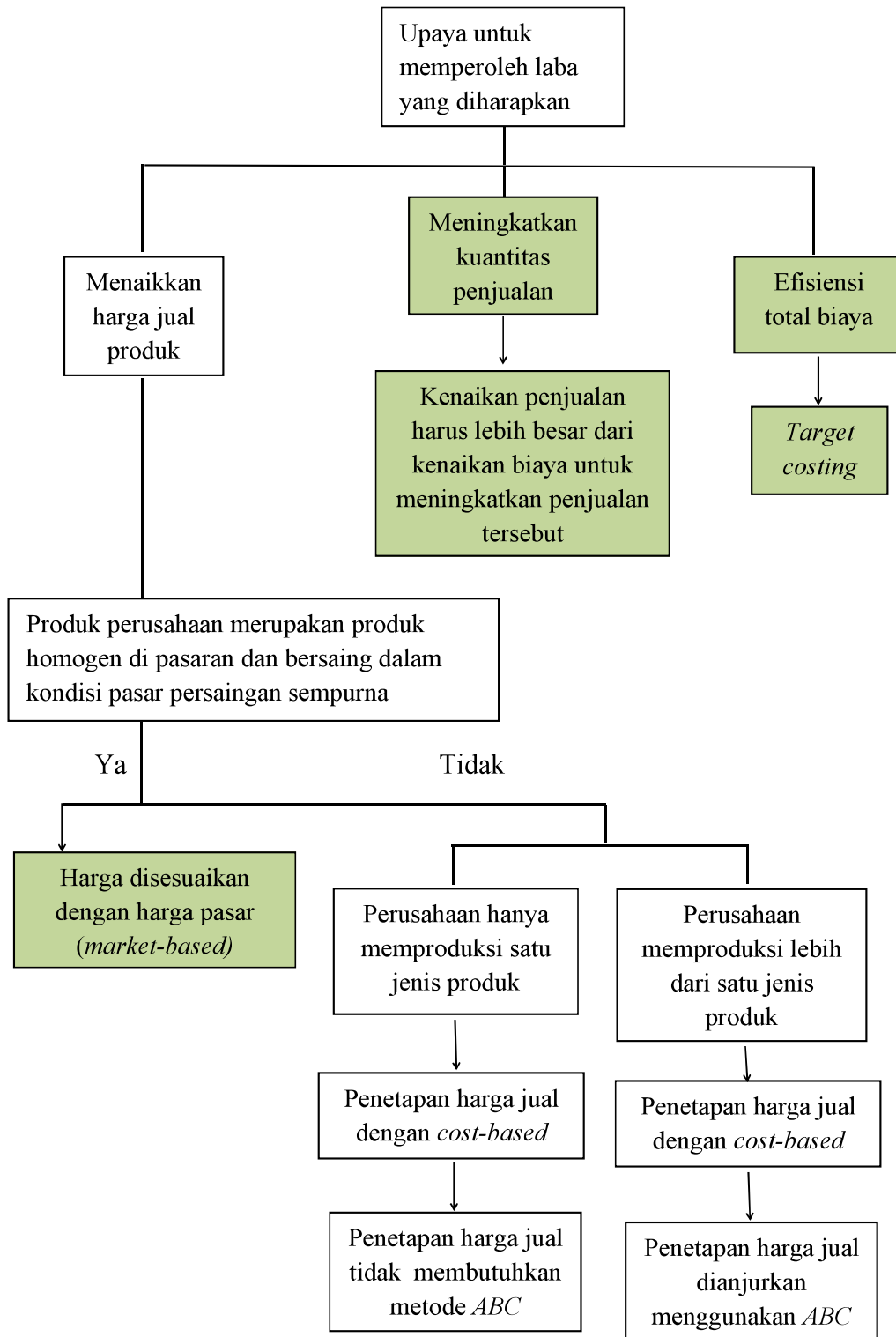
Penetapan harga jual bihun (SP) dengan perhitungan *market-based* menyebabkan CV BJS tidak dapat merubah harga jual produknya (SP) sehingga CV BJS tidak dapat menaikkan laba (P) dengan cara menaikkan harga jual bihun (SP).

Ada pun cara kedua, dengan harga jual bihun (SP) dan total biaya yang tidak berubah (TC), CV BJS dapat memperoleh laba (P) yang lebih besar apabila kuantitas penjualan bihun (Q) meningkat, namun kenyataannya jumlah permintaan terhadap bihun CV BJS sedang menurun. Meskipun demikian cara kedua tetap dapat dilakukan apabila disertai dengan upaya peningkatan permintaan masyarakat terhadap bihun CV BJS. Contohnya mengadakan pemasaran dengan membayar *sales man* untuk menawarkan bihun CV BJS ke luar Pulau Jawa, pelebaran distribusi agar produk mudah didapatkan oleh pelanggan di seluruh Indonesia, dll. Hal ini tentu akan meningkatkan laba, namun tidak dapat dipungkiri bahwa biaya secara keseluruhan juga akan meningkat akibat pemasaran dan pengadaan distribusi tersebut. Dengan demikian CV BJS harus membuat anggaran terlebih dahulu dan memastikan kenaikan pendapatan lebih besar dari kenaikan total biaya akibat mendukung kenaikan pendapatan tersebut, dengan melakukan *target costing*. Cara ketiga dapat dilakukan dengan mengurangi biaya secara keseluruhan karena dengan CV BJS

mengurangi biaya secara keseluruhan (TC), meskipun harga jual bihun (SP) dan kuantitas bihun yang terjual (Q) tetap, CV BJS dapat memperoleh laba (P) yang lebih besar.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, dalam kondisi saat ini cara yang dapat dilakukan oleh CV BJS adalah cara kedua dan ketiga. CV BJS tidak dapat melakukan cara pertama karena CV BJS dalam penetapan harga jualnya menerapkan *bench marking* terhadap pesaing dengan kualitas produk yang sama. Inti dari cara kedua dan ketiga adalah CV BJS perlu mengurangi biaya secara keseluruhan dan meningkatkan efisiensi kinerja untuk mencapai laba yang diharapkan. Dalam mengupayakan operasional yang efisien, CV BJS perlu melakukan *target costing*. Berikut ini adalah kerangka yang menunjukkan upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk mencapai laba yang diharapkan. Kotak yang diwarnai adalah cara-cara yang akan dibahas dalam skripsi ini karena tepat untuk dilakukan oleh CV BJS dalam kondisi saat ini. Meskipun cara kedua (meningkatkan kuantitas penjualan) dapat dilakukan, namun CV BJS menilai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan akan lebih besar dari kenaikan pendapatan yang dihasilkan. Maka dari itu, topik yang akan dibahas lebih lanjut oleh peneliti adalah upaya untuk menurunkan biaya, dan berfokus pada proses produksi, sebab proses produksi CV BJS masih beroperasi dengan tidak efisien.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Penulis